

**Pengaruh Kreativitas Dan Komitmen Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X UPW SMK Negeri 5 Denpasar  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

**The Effect of Creativity and Learning Commitment on Student Learning  
Outcomes in Economics Subject Class X UPW SMK Negeri 5 Denpasar  
Academic Year 2020/2021**

**Oktaviani Ingrida Nirma<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Widi Astuti<sup>2\*</sup>**

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

\*posel: [oktavianiingridanirma01@gmail.com](mailto:oktavianiingridanirma01@gmail.com), [widiastutibali0@gmail.com](mailto:widiastutibali0@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas dan Komitmen Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X UPW SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *propotional random sampling* dengan jumlah sampel yaitu sebesar 89 sampel. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi dengan metode analisis data menggunakan uji analisis deskriptif, uji Persyaratan Analisis dan uji hipotesis. Analisis ddata menggunakan program SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ), hal ini didasari dengan hasil uji  $t_{hitung}$  yaitu 6,691 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,987 dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,005$ . (2) Ada pengaruh yang signifikan antara Komitmen belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa, hal ini didasari dengan hasil uji  $t_{hitung}$  yaitu 4,290 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,987 dengan nilai sig  $0,003 < 0,005$ . (3) Ada pengaruh signifikan antara Kreativitas ( $X_1$ ) dan Komitmen Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ), hal ini dilihat dari uji  $F_{hitung}$  31,308 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,10 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ . Dari hasil uji determinasi nilai *Adjusted R Square* menyatakan bahwa variabel Kreativitas dan Komitmen Belajar terhadap hasil belajar dengan nilai sebesar 60,7% sedangkan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kreativitas, Komitmen Belajar, dan Hasil Belajar**

### Abstract

**Abstract.** This study aims to determine the Effect of Creativity and Learning Commitment on Student Learning Outcomes in Economics Subject Class X UPW SMK Negeri 5 Denpasar Academic Year 2020/2021. Sampling was done by proportional random sampling technique with a total sample of 89 samples. Data collection techniques using questionnaires and documentation with data analysis methods using descriptive analysis test, requirements analysis test and hypothesis testing. Data analysis using SPSS 20 program. The results of this study indicate that: (1) There is a significant effect between Creativity (X1) on Student Learning Outcomes (Y), this is based on the results of the t-test, which is 6.691, which is greater than the t-table, which is 1.987 with a significant value of  $0.003 < 0.005$ . (2) There is a significant effect between learning commitment (X2) on student learning outcomes, this is based on the results of the t-test, which is 4.290, which is greater than the t-table, which is 1.987 with a sig value of  $0.003 < 0.005$ . (3) There is a significant effect between Creativity (X1) and Learning Commitment (X2) on Student Learning Outcomes (Y), this can be seen from the F-count 31.308 which is greater than the F-table which is 3.10 with a significant value of  $0.000 < 0.005$ . From the results of the determination test of the value of Adjusted R Square, it is stated that the variables of Creativity and Learning Commitment to learning outcomes with a value of 60.7% while the remaining 39.3% is influenced by other factors not included in this study.

**Keywords: Creativity, Learning Commitment, and Learning Outcomes**

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan bagi setiap orang dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatik.

Melalui pendidikan, manusia berupaya menyerap ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, melatih keterampilan, mengembangkan karakter kepribadian yang bermoral, serta menggali segala potensi yang dimilikinya. Bekal pendidikan menjadi pegangan manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidika memegang peran penting dalam memajukan suatu bangsa, karena dibalik bangsa yang maju pasti terdapat sumber daya manusia yang berkualitas. Pembentukan sumber daya manusia

yang berkualitas terus diupayakan pemerintah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dipandang sebagai hal yang sangat penting bagi anak manusia untuk mencapai perubahan yang lebih baik. Pendidikan juga sebagai proses bagi peserta didik untuk merubah dirinya menjadi lebih baik, yaitu untuk membangun sebuah kehidupan yang lebih adil dan makmur. Pandangan positif yang menyatakan pendidikan sebagai proses transformasi sosial berangkat dari sebuah asumsi dasar bahwa kenyataan yang dialami oleh manusia merupakan sebuah proses. Setiap manusia senantiasa menjalani sebuah proses untuk “menjadi”. Tak ada manusia yang sudah atau tiba-tiba “menjadi”sesuatu atau memahami sesuatu tanpa mengalami sebuah proses (Azzet 2014: 43).

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses mendewasakan dan memandirikan manusia melalui kegiatan yang terencana dan disadari melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru. Pendidikan tidak hanya

mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa (Sagala, 2014: 3)

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah usaha yang secara sadar dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi diri demi peningkatan kualitas hidup. Bekal pendidikan yang didapatkan oleh manusia, diharapkan menjadi pondasi agar tidak terombang-ambing oleh tantangan zaman dan mampu bersaing dalam kancah internasional. Penyelenggaraan pendidikan oleh lembaga pendidikan atau satuan pendidikan tidak dilaksanakan secara asal-asalan, karena pendidikan terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan memiliki sebuah tujuan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, kegiatan belajar di SMK Negeri 5 Denpasar, Khususnya siswa kelas X UPW yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 115 orang. Peneliti masih banyak menemukan siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ekonomi. Masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku ketika guru sedang memberikan penjelasan materi. Namun hanya beberapa siswa yang berinisiatif menjawab sedangkan siswa yang lain hanya diam. Terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam belajar, terutama pada mata pelajaran Ekonomi yang dibawah kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) 70, Masih terdapat siswa yang remedial, dan masih banyak siswa yang mengikuti ujian susulan, Hal ini

disebabkan karena siswa kurang kreatif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM)

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi yang mengampu kelas X UPW SMK Negeri 5 Denpasar, guru mengungkapkan bahwa siswa merasa kesulitan mengerjakan soal. Masih banyak siswa kurang terlibat aktif saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga cenderung menyelesaikan soal dengan cara penyelesaian seperti apa yang telah diberikan sebelumnya. Masih ada juga siswa yang kesulitan dalam pembelajaran Ekonomi, Pernyataan tersebut didukung dengan beberapa siswa mendapatkan hasil nilai ulangan harian yang di bawah KKM. Hal ini juga kemungkinan siswa belum mempunyai komitmen belajar yang tinggi disebabkan karena lalai terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, materi pembelajaran yang diberikan kurang maksimal disebabkan karena pembelajaran jarak jauh (Daring) sehingga dapat memicu rasa bosan siswa terhadap pelajaran yang disampaikan.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti menduga bahwa hasil belajar siswa yang rendah pada mata Pelajaran Ekonomi berkaitan dengan kreativitas dan komitmen belajar siswa dilihat dari nilai ualangan semesteran yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) 70. Mengingat pentingnya hasil belajar, maka siswa diharapkan untuk senantiasa memperoleh hasil belajar yang optimal karena peserta didik dianggap akan dapat mengaktualisasikan dirinya, sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya secara utuh dan bermakna.

Hal itulah yang akan berimplikasi terhadap hasil belajar. Inilah yang melatarbelakangi peneliti mengajukan judul “Pengaruh Kreativitas dan Komitmen Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X UPW di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021”

## **METODE PENELITIAN**

### **Janis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, dengan kata lain *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan di analisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Kreativitas dan Komitmen belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

### **Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X UPW SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021

### **Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* karena populasinya berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelas X UPW 1, X UPW 2 dan X UPW 3. Selanjutnya, pengambilan sampel di setiap kelas dilakukan dengan cara membuat kocokan yang berisi nomor presensi siswa yang nantinya diundi dan nomor presensi yang keluar merupakan nomor presensi siswa yang dijadikan sampel

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan dan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Suryabrata (2012:84) Dalam *Buku Metodologi Penelitian* disebutkan bahwa, “Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dilaksanakan menurut prosedur yang sehausnya”.

### **Identifikasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2012:66), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan judul penelitian pengaruh Kreativitas dan Komitmen Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

#### **3.4.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable/ X*)**

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* (variabel bebas) adalah Kreativitas dan komitmen belajar

#### **3.4.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable/ Y*)**

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* (variabel terikat) adalah Hasil Belajar Siswa

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,691 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,987, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan nilai signifikan sebesar 0,003 yang nilainya lebih besar dari dari tingkat signifikan yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ) Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima yakni kreativitas ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Munandar, (2012) Siswa yang kreatif biasanya selalu memiliki ide-ide untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Siswa yang

memiliki kreativitas belajar yang tinggi memiliki kecenderungan mencapai hasil belajar yang tinggi, dan sebaliknya siswa yang mempunyai kreativitas yang kurang, cenderung memiliki hasil belajar yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listiani (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kreativitas ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,290 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,987, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan nilai signifikan sebesar 0,003 yang nilainya lebih besar dari dari tingkat signifikan yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ) Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima yakni komitmen belajar ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Espeland dan Verdick (dalam Hidayat, 2013) Siswa harus memiliki komitmen atau janji terhadap diri sendiri agar mencapai hasil belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki komitmen belajar yang tinggi memiliki kecenderungan mencapai hasil belajar yang tinggi, dan sebaliknya siswa yang mempunyai komitmen yang rendah, cenderung memiliki hasil belajar yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustika Hidayat (2013) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Komitmen

belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 31,308 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,10 berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima yakni adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara Kreativitas ( $X_1$ ) dan Komitmen Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Menurut Wilda, dkk (2015) Faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa termasuk didalamnya adalah faktor intern dan ekstern. Kreativitas dan komitmen belajar merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri siswa untuk mendukung peningkatan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa setelah menjalani suatu pengalaman atau pembelajaran yang membuat siswa dari tidak tahu menjadi tahu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas dan komitmen belajar terhadap hasil belajar Siswa Kelas X UPW SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh Kreativitas ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  6,691 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,987 sehingga berada pada daerah penolakan  $H_0$  yang

berbunyi tidak ada pengaruh Kreativitas Belajar ( $X_1$ ). Ini menyatakan bahwa kreativitas belajar ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel hasil belajar (Y) di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021

Ada pengaruh Komitmen Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,290 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,987 sehingga berada pada daerah penolakan  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh Komitmen Belajar ( $X_2$ ). Ini menyatakan bahwa komitmen belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel hasil belajar (Y) di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2020/2021

Ada pengaruh Kreativitas ( $X_1$ ) dan Komitmen Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  31,308 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,10 berada pada daerah penolakan  $H_0$  yang berbunyi tidak ada pengaruh Kreativitas ( $X_1$ ) dan Komitmen Belajar ( $X_2$ ) yang signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu ( $\alpha=0.05$ ) ini menyatakan bahwa Kreativitas ( $X_1$ ) dan Komitmen Belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Hasil Belajar (Y) di SMK Negeri 5 Denpasar Tahun. Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa besarnya nilai *Adjust R Square* adalah sebesar 0,607 yang artinya sebesar 60,7% variasi Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh Kreativitas Belajar ( $X_1$ ) dan Komitmen Belajar

( $X_2$ ), sedangkan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

Siswa diharapkan untuk selalu berusaha mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru ketika sedang memberikan penjelasan materi, dan selalu berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar, agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

Guru diharapkan mampu mengembangkan model maupun metode pembelajaran yang aktif dan menarik, mengurangi metode ceramah dan memberikan kesempatan pada siswa lebih mengambil peran dalam proses pembelajaran serta memunculkan inovasi baru dalam proses kreativitas pembelajaran, sehingga siswa dapat menumbuhkan kreativitas dalam belajar

Penelitian ini masih terbatas, perlu ada penelitian lebih lanjut terkait dengan kreativitas dan komitmen belajar terhadap hasil belajar siswa. Mengingat masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari faktor kemampuan siswa, faktor lingkungan, psikologi maupun dari faktor eksternal siswa. Karena itu disarankan bagi peneliti lain dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa

### **Daftar Rujukan**

Azzet Akhmad Muhaimin. 2014.  
*Pendidikan Yang Membebaskan.*  
Jogjakarta: ArRuzz Media

Hidayat, Mustika (2013) profil  
komitmen belajar peserta didik  
dan implikasinya bagi layanan  
dasar bimbingan dan konseling :  
Penelitian Studi Deskriptif  
Terhadap Peserta Didik Kelas X  
SMAPGRI 1 Bandung Tahun  
Ajaran2012/2013. S1 thesis,  
Universitas Pendidikan Indonesia.

Munandar Utami, 2012.  
Pengembangan Kreativitas  
Anak Berbakat. Jakarta: Rineka  
Cipta

Sagala, Syaiful. 2014.  
Konsep dan Makna Pembelajaran.  
Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan RD.  
Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 2012. Metodologi  
Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun  
2003 Tentang Sistem  
Pendidikan Nasional, Bab II  
Pasal 3 Ayat(1)